Jurnal Dedikasi Mandalika
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jdm/index

Juli 2022 Vol. 1 No. 1
E-ISSN:
pp. 17-21

PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PREZI UNTUK MENINGKATKAN INOVASI DAN KREATIVITAS MENGAJAR GURU SD PEDULI ANAK

Muzakkir, Dewi Rayani, Farida Fitriani, Fitri Astutik
Universitas Pendidikan Mandalika
Email Corresponding Author: muzakkir@undikma.ac.id

Abstract (English)
Prezi media is a presentation media that is supported by the internet or it can also be a separate application (offline). The target in this service is teachers with the aim that teachers can master, utilize, and teach students in class using Prezi media. The method to be used in the implementation of this community service program is training in the use of participatory learning media. As for the technical implementation of this program, it will be carried out in a team consisting of lecturers, from the team of lecturers who will be assigned to assist teachers so that the implementation of the training runs optimally and there is a practical guidebook for teachers. This training is devoted to strengthening and increasing teachers' abilities in terms of developing teaching innovations in the classroom.

Article History
Received: 25-04-22
Reviewed: 30-04-22
Published: 15-07-22

Key Words
Training, Instructional Media, Frezi

Abstrak (Indonesia)
Media Prezi merupakan media presentasi yang didukung adanya internet atau bisa juga aplikasi tersendiri (offline). Target dalam pengabdian ini adalah guru dengan tujuan agar guru bisa menguasai, memanfaatkan, dan mengajarkan siswa di kelas dengan menggunakan media Prezi. Metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian ini yakni pelatihan pemanfaatan media pembelajaran secara partisipatif. Adapun teknik pelaksanaan program ini akan dilakukan secara tim yang terdiri dari dosen, dari tim dosen tersebut akan ditugaskan untuk mendampingi guru-guru agar pelaksanaan pelatihan berjalan secara optimal serta adanya buku panduan praktis untuk guru. Pelatihan ini dikhususkan guna memantapkan dan meningkatkan kemampuan guru dalam hal mengembangkan inovasi mengajar di kelas.

Sejarah Artikel
Diterima: 25-04-22
Direview: 30-04-22
Disetujui: 15-07-22

Kata Kunci
Pelatihan, Media Pembelajaran, Frezi

Pendahuluan

Perkembangan dan kemajuan teknologi berpengaruh langsung terhadap dunia pendidikan lebih khusus tergesernya paradigma interaksi antara guru dan siswa. Pengaruh ini semakin menuntut kemampuan guru dalam berinovasi serta kreatif untuk memanfaat teknologi yang ada. Kreativitas guru akan sangat menentukan mutu dan kualitas proses pembelajaran, jika daya dukung unsur pembelajaran baik maka prosesnya akan baik pula, bahkan outputnyapun akan lebih berkualitas dan bisa saja berdampak langsung terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

Proses pembelajaran umumnya kita menafsirkan sebagai salah satu interaksi yang membutuhkan satu sama lain, baik itu antara penyampai pesan dan penerima yang bersifat umum maupun antara guru dan siswa. Dalam hal ini guru berfungsi sebagai sumber pesan yang menyampaikan pesan berupa materi pelajaran yang akan diterima oleh siswa sebagai penerimanya demi mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan, sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai lebih optimal, maka guru harus dapat menyiasati supaya semua komponen dalam sistem pembelajaran tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran, siswa, media pembelajaran, evaluasi dan lingkungan belajar dapat berperan

Juli 2022 Vol. 1 No. 1
E-ISSN:
pp. 17-21

secara maksimal, sehingga terjadi komunikasi antara guru dan siswa yang saling menguntungkan.

Kaitan dengan komponen pembelajaran tersebut ada salah satu unsur terpenting yakni media pembelajaran. Media sebagai salah satu sumber belajar memiliki peranan yang sangat penting karena tidak hanya sekedar sebagai alat bantu mengajar, tetapi sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan (integral) dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang tergolong baik yakni media yang dapat mengakomodasi pesan yang disampaikan lebih menarik dan diserap oleh penerima dengan baik pula sehingga terjadi komunikasi yang saling mendukung. Kaitan dengan media yang maksud dalam hal ini salah satunya adalah media pembelajaran Prezi.

Media pembelajaran prezi merupakan sebuah perangkat lunak (software) masa kini yang fungsi utamanya adalah untuk presentasi berbasis internet atau offline dengan menginstal aplikasi Softwer prezi di komputer kita. Selain untuk presentasi, Menurut Chou (2015) prezi adalah sebuah software yang dapat membantu membuat slide untuk presentasi yang menarik dan kreatif secara online. Berbeda dari powerpoint prezi memberikan ruang/kanvas yang cukup luas untuk menuangkan ide kreatif pembuat slide. Prezi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi berbagi ide di atas kanvas virtual. Prezi menggunakan Zooming User Interface (ZUI), hal inilah yang membuat software ini mempunyai ciri khas dan keunggulan tersendiri, yang memungkinkan pengguna Prezi untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi mereka, guru tidak hanya menggunakan media yang konvensional, dengan perkembangan teknologi, guru lebih dituntut untuk kreatif dalam mendesain media serta bahan ajar yang bervariasi. Melalui Prezi guru bisa mengemas bahan ajar yang berbasis komputer sehingga bisa disimpan melalui akun yang sudah dibuat, bahkan bisa dirubah atau diedit sesuai selera berdasarkan kebutuhan guru. Kelebihan dari media presentasi prezi ada- lah adanya zoomable canvas sehingga dapat memfokuskan slide ke setiap kalimat dengan pergerakan slide yang cukup dinamis dan variatif (Kiss, 2016).

Prezi digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi dalam bentuk linier maupun non-linier. Presentasi linier adalah presentasi terstruktur artinya tampilan yang satu dengan yang lainnya saling berurutan, sedangkan presentasi non linier adalah presentasi yang berbentuk peta-pikiran (*mind-map*). Dalam software ini baik teks, gambar, video atau lainnya ditempatkan di atas kanvas presentasi, dan dapat dikelompokkan dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan. Media prezi dapat menyisipkan gambar, foto ataupun video kedalam slide juga menunjang kemudahan dalam menyusun slide presentasi yang diinginkan (Febrianto, 2017). Pengguna dapat menentukan ukuran relatif dan posisi antara semua obyek presentasi sesuai keinginan. Keunggulan prezi ini adalah tampilan tema yang lebih bervariasi dibandingkan dengan media lainnya, menarik ketika dalam mode presentasi, dengan menggunakan teknologi ZUI nya, lebih simple dalam hal pembuatan animasi, pilihan tema yang menarik yang dapat di unduh secara online. Pembelajaran ini sangat cocok untuk diterapkan oleh guru pada sekolah yang memiliki internet, sekolah yang secara terbuka menerima kemajuan teknologi untuk pembelajaran akan mempermudah media interaktif ini untuk dicoba dan diterapkan di sekolah. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan sekolah yang menjadi tempat lokasi pengabdian masyarakat yakni di SD Peduli Anak Lombok Barat

Sekolah Dasar Peduli Anak, merupakan sekolah rakyat yang deprogramkan khusus oleh pemerintah pusat. Sekolah ini memang belum pernah memanfaatkan media Prezi sebagai media pembelajaran di kelas, meskipun sarana pendukung sudah memadai. Dengan

Juli 2022 Vol. 1 No. 1
E-ISSN:
pp. 17-21

demikian SD Peduli Anak sudah layak untuk dijadikan tempat pelatihan pemanfaatan media pembelajaran Prezi kepada guru, sehingga nantinya dapat mendukung proses pembelajaran. Tujuannya yakni untuk meningkatkan kamampuan guru dan menciptakan inovasi dan kreativitas mengajar dengan memanfaatkan media pembelajaran Prezi serta adanya dukungan sarana yang sudah ada disekolah tersebut, baik itu berupa internet, leptop/komputer yang dimiliki oleh guru dan sekolah tersebut.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini akan dilakukan secara terpadu dan partisipatif dengan tahapan sebagai berikut.

A. Persiapan dan Pembekalan

1) Mekanisme Pelaksanaan Program Pengabdian masyarakat

Mekanisme dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Melakukan pendataan dan verifikasi kaitan dengan jumlah guru di SD Peduli Anak Lombok Barat sebagai calon peserta pengabdian masyarakat dengan melibatkan semua unsur pimpinan SD Peduli Anak. Adapun guru yang akan dilibatkan secara langsung sebagai peserta pelatihan yaitu semua guru yang ada di Sekolah Peduli Anak
b) Memberikan pembekalan materi pengabdian masyarakat kepada guru sebagai peserta yang didampingi langsung oleh tim dosen sebagai pelaksana program pengabdian masyarakat
c) Melakukan survei kesiapan lokasi pengabdian masyarakat dan koordinasi oleh tim dosen pengabdian masyarakat dan LPPM IKIP Mataram serta melibatkan unsur pimpinan yang ada di SD Peduli Anak
d) Merumuskan pola pelaksanaan program pengabdian masyarakat bersama tim dosen yang menjadi pelaksana program
e) Melaksanakan program pengabdian masyarakat yang meliputi kegiatan pelatihan, pendampingan dan pembinaan
f) Melakukan monitoring dan evaluasi program pengabdian masyarakat secara periodik

2) Materi Pengabdian Masyarakat

Adapun materi dalam program pengabdian masyarakat yang akan disampaikan kepada guru sebagai peserta:

a) Materi Umum yakni sebagai bentuk sosialisasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat baik berupa teknik pelaksanaan program, bentuk pendampingan dan pembinaan serta mekanisme monotoring program secara periodik pasca program
b) Materi Isi, terkait dengan materi yang akan diberikan kepada guru sebagai peserta pelatihan yakni tentang media pembelajaran Prezi.

B. Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat

Adapun langkah-langkah pelaksanaan program pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1) Menyiapkan bahan dan sarana kebutuhan untuk pelaksanaan program
2) Melakukan analisis aktivitas rutinitas (kegiatan mengajar) guru-guru di kelas

Juli 2022 Vol. 1 No. 1
E-ISSN:
pp. 17-21

3) Melakukan analisis kebutuhan program berdasarkan pada permasalahan guru yang ada di SD Peduli Anak dengan mengacu pada aktivitas pelaksanaan pembelajaran di kelas
4) Sosialisasi awal kepada guru terkait materi dan teknis pelatihan yang akan dilaksanakan
5) Membagi tugas kepada tim dosen untuk mendampingi guru peserta pelatihan
6) Melaksanakan kegiatan pelatihan sesuai waktu yang telah dibahas dan disepakati
7) Menuliskan laporan hasil pelatihan dan publikasi hasil penelitian

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama satu hari, pada pelaksanaan pelatihan media Prezi. Tim dosen selaku pelaksana pengabdian melakukan diskusi lebih lanjut kaitan dengan tanggapan dan respon guru terhadap pelaksanaan pelatihan yang sudah dilaksanakan, berdasarkan tanggapan dan masukan dari guru dan kepala sekolah, bahwa kegiatan ini semoga terus berlanjut dan dilakukan proses pendampingan, karena sangat membantu bagi para guru dalam memahami media pembelajaran. Bahkan guru sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini karena bagi para guru pelatihan tentang tema seperti ini merupakan hal baru yang belum pernah diikuti dalam pelatihan-pelatihan sebelumnya. Tentunya dengan adanya pelatihan ini, guru optimis bisa meningkatkan hasil belajar. Penggunaan media prezi dapat membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan informatif serta meningkatkan kualitas belajar (Burhanudin dan Suyoso, 2018)

Hasil pelatihan ini diharapkan bagi para peserta yakni para guru menjadi lebih mengerti tentang peranan media untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas mengajar. Selain itu juga, dampak yang akan ditimbulkan terhadap pelatihan ini akan membuat siswa antusias dan termotivasi untuk belajar. Sejalan dengan Aotar & Safrida (2015) yang menyebutkan bahwa kelebihan media pembelajaran prezi dapat menghubungkan dan memperkuat teori dengan tampilan navigasi, zooming, gambar, video animasi, yang dapat meningkatkan antusiasme belajar siswa melalui media interaktif, menyebabkan siswa mudah menjadi paham, belajar menjadi lebih giat dan termotivasi.

Kesimpulan

Pelatihan tentang "Media Prezi" ini, memberikan dampak positif bagi para siswa, guru dan *stakeholder* SD Peduli Anak, di Desa Langko, Kecamatan Lingsar Lombok Barat" dalam memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran untuk guru dan sekolah.

Saran

Setelah adanya Pelatihan tentang Media Prezi ini, diharapkan kepala sekolah, guru-guru, siswa dan segenap stakeholder SD Peduli Anak, dapat meningkatkan mutu pembelajaran dengan memanfaatkan media prezi tersebut, sehingga menghasilkan ouput yang berkualitas**.**

Juli 2022 Vol. 1 No. 1
E-ISSN:
pp. 17-21

Daftar Pustaka

Aotar, Adlim, dan Safrida. (2015). Penerapan Presentasi Media Prezi pada Materi Sistem Saraf Manusia Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukit. Jurnal EduBio Tropika, 3 (2): 51-97.

Burhanudin, R, dan Suyoso. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Presentasi Berbasis Software Prezi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Siswa SMA Kelas X. Jurnal Pendidikan Fisika,7 (1): 38-48.

Chou, P.N, C. C. Chang, dan P. F. Lu. (2015). Prezi Versus Powerpoint: The Effects Of Varied Digital Presentation Tools On Students' Learning Performance. Computers & Education, 91: 73-82.

Febrianto, R. (2017). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Prezi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TPHP Pada Mata Pelajaran Pengendalian Mutu Dalam Proses Pengolahan Di SMK Negeri 3 Takalar. Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian. 3 (2):42-48

Kiss, G. (2016). Ms Power Point vs Prezi in Higher Education. TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology, 15 (3): 126-130.

Ristekdikti. (2016). Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016. Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Tim Penyusun. (2013). Pedoman KKN-PPL Terpadu IKIP Mataram. Mataram; IKIP Mataram.